Implementation of Timeline Learning Methods to Improve Student's Understanding of Islamic Cultural History Subjects at MTs NW Suralaga

Implementasi Metode Pembelajaran *Timeline* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NW Suralaga

SRI HARMONIKA¹, MUHAMMAD SADARUDDIN², M. GUNAWAN SUPIARMO³

¹STAI Darul Kamal WN Kembang Kerang Lombok Timur NTB
sriharmonika847@gmail.com

²STAI Darul Kamal WN Kembang Kerang Lombok Timur NTB
shadarghifari0812@gmail.com

³UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
gunawansupiarmo@gmail.com

Abstract

The history of Islamic culture, or SKI is a subject that is difficult for students to understand compared to other subjects because SKI teaches something that has already happened and is not directly experienced by students. One of the learning methods that can be used to overcome this problem is the timeline learning method. The timeline approach is a timeline method that is made sequentially and systematically. Approach The timeline is more attractive when presented in pictures or symbols, so that the discussion of SKI events can be clearly understood. The purpose of this study was to improve students' understanding of SKI subjects through the application of timeline learning. The research method used is an experimental type of one-group pretest-posttest design. The research sample consisted of 18 students in class VIII. The results showed that the average value before giving timeline learning was 62.50. Meanwhile, after applying the timeline method, the average score of students was 79.17. Then, through the t-test results, they obtained a significance value of 0.000, meaning that the significance value (2-tailed) <0.05. So it can be said that the use of the timeline learning method can improve students' understanding of the history of Islamic culture.

Keywords: Timeline Learning, Student Understanding, SKI

Abstrak

Sejarah kebudayaan Islam atau SKI termasuk pelajaran yang sulit dipahami siswa dibandingkan dengan mata pelajaran lain, karena SKI mempelajari sesuatu yang sudah terjadi, dan tidak dialami langsung oleh siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah metode pembelajaran *timeline*. Pendekatan *timeline* adalah metode garis waktu yang dibuat secara runtun dan sistematis. Pendekatan Garis waktu lebih menarik disajikan secara bergambar atau simbol-simbol, sehingga pembahasan mengenai peristiwa SKI dapat dipahami dengan jelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI melalui penerapan pembelajaran *timeline*. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen jenis *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian terdiri atas 18 siswa kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum memberikan pembelajaran *timeline* yaitu 62,50. Adapun setelah menerapkan metode *timeline*, nilai rata-rata siswa sebesar 79,17. Kemudian melalui hasil uji-t diperoleh nilai signifikansi 0,000, artinya nilai signifikansi (2 tailed) < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *timeline* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Kata Kunci: Pembelajaran *Timeline*, Pemahaman Siswa, SKI

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan terhadap siswa melalui berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan¹. Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana dalam merangsang siswa agar bisa belajar dengan baik berdasarkan tujuan yang ingin dicapai². Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran akan bermuara pada dua kegiatan pokok, yaitu bagaimana siswa melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan bagaimana siswa melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar³.

Metode pembelajaran termasuk salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan belajar siswa⁴. Metode pembelajaran harus didasarkan pada prinsip bagaimana idealitas menggunakan metode pendidikan. Metode pembelajaran yang digunakan harus dinamis sesuai dengan perkembangan kelas atau individu, kolektivitas dan individualitas dalam kelas menjadi acuan untuk menetapkan metode pembelajaran⁵. Adapun salah satu mata pelajaran yang membutuhkan metode pembelajaran yang bersifat dinamis yaitu sejarah kebudayaan Islam⁶.

Sejarah Kebudayaan Islam atau SKI adalah salah satu mata pelajaran agama yang diberikan di tingkat Madrasah Tsanawiyah mulai dari kelas VII sampai kelas IX⁷. SKI termasuk pelajaran yang agak sulit dipahami dengan cepat oleh siswa dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, karena sejarah kebudayaan islam mempelajari sesuatu yang sudah terjadi, dan tidak dialami langsung oleh siswa atau lebih tepatnya mempelajari kisah masa lalu⁸. Sejarah bisa bermakna suatu sekumpulan peristiwa, kejadian, dan peninggalan yang penting atau berharga. Oleh karena itu, siswa harus benar-benar belajar setiap rentetan pembahasan materi SKI⁹.

-
- 1 Ahmad Izza Muttaqin, Riza Faishol, Bey Arifin Sidon, Y. H. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Semester Genap di SMA Negeri Darussolah Singojuruh. *Incare*, 02(01), 27–38.
 - 2 Rofik. (2015). Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Kurikulum Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15–30.
 - 3 Ahmad Izza Muttaqin, Riza Faishol, Bey Arifin Sidon, Y. H. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Semester Genap di SMA Negeri Darussolah Singojuruh. *Incare*, 02(01), 27–38.
 - 4 Riffriyanti, E. (2019). Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Mts Miftahul Ulum Weding Bonang Demak. *Al-FIKRI Jurnal Studi Dan Penelitian Islam*, 2, 1–10.
 - 5 Muthia, D., Lubis, R., Manik, E., & Anas, N. (2021). *Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. 1, 68–73.
 - 6 Ossi Marga Ramadhan, T. (2020). Efektifitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Google Classroom Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(November), 204–214.
 - 7 Rofik. (2015). Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Kurikulum Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15–30.
 - 8 Suherman, Sunarto, A. A. (2020). Penggunaan Media Film Dalam Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA-Muhammadiyah 1 Plus Malang. *At-Ta'lim Media Informasi*
 - 9 Rofik. (2015). Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Kurikulum Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15–30

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VIII MTs Suralaga membuktikan bahwa SKI termasuk mata pelajaran yang mempunyai lingkup pembahasan yang banyak, dan membutuhkan hafalan serta daya ingat yang tinggi dari setiap siswa. Hal tersebut membuat beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai materi-materi SKI. Selain itu, siswa juga menjadi tidak suka terhadap mata pelajaran SKI karena metode yang digunakan membosankan dan kurangnya motivasi dari guru. Mata pelajaran SKI umumnya ditempatkan pada jam terakhir pelajaran, sehingga berdampak pada kurangnya keaktifan siswa untuk memahami pelajaran tersebut.

Masalah yang terjadi pada siswa di atas sesuai dengan hasil kajian literatur yang menunjukkan bahwa pemahaman siswa terkait materi SKI berada pada kategori rendah¹⁰. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pembelajaran yang monoton atau kurang bervariasi, kurangnya motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, masalah ini perlu memperoleh perhatian dari guru guna menghadirkan pembelajaran yang dapat menstimulasi dan meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran SKI¹¹. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menerapkan metode yang lebih menarik dan menyenangkan, agar pembelajaran SKI bisa dengan mudah tersampaikan dan dipahami oleh siswa¹². Selain itu, guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar kelas yang menyenangkan dan memiliki deadline waktu yang efektif serta memiliki target pembelajaran yang terarah dan sistematis¹³.

Salah satu metode pembelajaran yang memungkinkan dapat digunakan untuk mengatasi masalah kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran SKI adalah metode pembelajaran *timeline*. Metode *timeline* adalah metode garis waktu yang dibuat sesuai menurut abad, tahun, bulan, minggu, hari dan waktu. Pendekatan Garis waktu lebih menarik disajikan secara bergambar ataupun simbol-simbol sehingga pembahasan mengenai peristiwa dan tokoh-tokoh SKI pada garis waktu dapat dipahami dengan jelas¹⁴. Dengan gambar dan simbol tersebut akan terlihat jelas runtun kejadian setiap peristiwa yang terjadi pada waktu sebelumnya.

10 Rasyid, A. 2018. Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi. *Scale: Journal of Pedagogy*, 1(1), 13–25.

11 Riffriyanti, E. 2019. Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Mts Miftahul Ulum Weding Bonang Demak. *Al-FIKRI Jurnal Studi Dan Penelitian Islam*, 2, 1–10.

12 Listiyani, L. R. 2018. Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Refleksi Kelompok pada Materi Reaksi Redoks. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 2.

13 Mala Citra Dara, E. S. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Timeline Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Pembelajaran Sejarah di SMAN 2 Metro. *Jurnal Historia*, 5, 55–76.

14 Aldila, T. H. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Biografi Pahlawan Berbasis Timeline Infografis untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Siswa SMAN 2 Ungaran*. Universitas Sebelas Maret.

Melalui metode pembelajaran *timeline*, siswa dapat melihat urutan kejadian dan menyimpulkan hukum-hukum salah satunya mengenai sebab akibat peristiwa sejarah yang terjadi¹⁵. Siswa juga dapat meramalkan apa yang akan terjadi dengan bantuan penguasaan *timeline* beserta rentetan peristiwa. Dengan demikian, metode *timeline* digunakan untuk melihat perjalanan dan perkembangan satu kebudayaan, sehingga dapat disesuaikan melalui waktu atau sekedar periode-periode tertentu. Metode *timeline* pada materi SKI dapat dirancang secara runtun mulai dari sejarah zaman Jahiliyah hingga menjelang kemunculan Islam. Selain itu, penerapan metode *timeline* juga dapat dilakukan dengan menggambarkan perjalanan peristiwa melalui pengelompokan waktu atau periode, sehingga sangat baik dan memudahkan siswa melihat benang merah atau hubungan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya¹⁶.

Menurut Dara metode pembelajaran *timeline* sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran sejarah, karena di dalamnya termuat kronologi terjadinya peristiwa atau kejadian, dengan metode pembelajaran ini siswa dapat melihat dan memahami urutan kejadian, bisa dibuat dengan panjang atau hanya sekedar periode tertentu. Pada penelitian ini metode pembelajaran *timeline* akan diimplementasikan pada materi SKI dengan konteks pembahasan tentang sejarah berdirinya Dinasati Abbasiyah.

Melalui kajian literatur, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengaplikasikan beragam jenis pembelajaran untuk mendukung kemampuan siswa pada materi SKI. Penelitian Suherman dkk mengenai penggunaan media film dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam¹⁷. Penelitian Sofi menggunakan jenis pembelajaran e-learning untuk mendukung siswa dalam belajar SKI¹⁸. Penelitian Kumalasari melakukan implementasi desain pembelajaran bermain peran pada materi SKI di jenjang Sekolah Mengah Pertama¹⁹. Penelitian Muttaqin dkk mengenai implementasi metode pembelajaran diskusi kelompok terhadap mata pelajaran²⁰. Penelitian Fitria (2019) yang

15 Ayu, M. A., Sudrajat, R., & Wijayanti, A. 2019. Keefektifan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Berbantu Media Timeline Chart Terhadap Hasil Belajar IPS. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3), 338–350.

16 Sundari, K. 2018. Peningkatan Pemahaman Konsep Melalui Metode Timeline (Garis Waktu) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPA) Kelas V SD Al-Wathoniyah Bekasi Timur. *Jurnal Pedagogik*, 6(1), 79–89.

17 Suherman, Sunarto, A. A. 2020. Penggunaan Media Film Dalam Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA-Muhammadiyah 1 Plus Malang. *At-Ta'lim Media Informasi Pendidikan Islam*, 19(2), 384–400. <https://doi.org/10.29300/atmipi.v19.i1.3841>

18 Sofi, E. 2016. Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri. *TANZHIM Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*, 1(1), 49–64.

19 Kumalasari, N. 2020. Implementasi Desain Pembelajaran Bermain Peran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Badrussalam Surabaya. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 16(September), 162–172.

20 Ahmad Izza Muttaqin, Riza Faishol, Bey Arifin Sidon, Y. H. 2021. Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Semester Genap di SMA Negeri Darussolah

menerapkan model pembelajaran *scramble* melalui *power point* guna meningkatkan hasil belajar siswa pada materi SKI. Penelitian Sudinata menggunakan Teknik halaqah sebagai *treatment* untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi SKI21.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu di atas, maka kebaruan penelitian ini terfokus pada implementasi pembelajaran *timeline* khususnya pada materi SKI di jenjang Sekolah Menengah Pertama. Pada penelitian ini, siswa akan diberikan *treatment* berupa metode *timeline* agar pemahaman siswa dapat meningkat. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran *Timeline* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nw Suralaga”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen jenis *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan *pretest* untuk mengetahui pemahaman awal siswa. Kemudian setelah diketahui hasil *pretest* tersebut, peneliti memberikan *treatment* yaitu dengan mengimplementasikan pembelajaran *timeline* dilanjutkan dengan memberikan *posttest* guna mengetahui hasil pemahaman siswa setelah diberikan *treatment* tersebut.

Populasi dalam penelitian ialah seluruh siswa kelas VIII MTs NW Suralaga Lombok Timur. Adapun Sampel penelitian terdiri atas 18 siswa kelas VIII dengan rincian 8 laki-laki dan 10 perempuan. Data pada penelitian ini antara lain skor *pretest* sebelum diberikan pembelajaran *timeline*, dan data skor *posttest* setelah diberikan *treatment* tersebut. Adapun penskoran terkait hasil tes pemahaman siswa berpedoman pada rubrik di bawah ini.

Tabel 1. Rubrik Penskoran Pemahaman Siswa Mata Pelajaran SKI

Predikat	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat Kurang	<50	Jawaban yang disajikan siswa tidak lengkap dan tidak kronologis
Kurang Baik	50-70	Jawaban yang disajikan siswa tidak lengkap, sedikit kronologis namun sulit dipahami oleh orang lain.
Cukup Baik	71-80	Jawaban yang diberikan siswa cukup lengkap, namun masih kurang kronologis walaupun masih dapat dipahami orang lain.
Baik	81-90	Jawaban yang diberikan oleh siswa sudah lengkap,

Singojuhur. *Incare*, 02(01), 27–38.

21 Sudinata, M. A. (2017). *Penerapan Tehnik Halaqah dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatus Sibyan Bekasi*.

		meskipun kurang kronologis dan tersusun namun sangat mudah dipahami oleh orang lain.
Sangat Baik	91-100	Jawaban siswa sangat lengkap, kronologis dan tersusun serta dapat mudah dipahami orang lain.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain tes untuk mengukur pemahaman siswa, observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Adapun langkah-langkah penelitian, yakni 1) Observasi awal terkait pencapaian pemahaman siswa terhadap SKI, 2) Menentukan populasi dan sampel penelitian, 3) Memilih materi pelajaran yaitu SKI terkait sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah, 4) Menyusun Silabus dan RPP, 5) Menyusun dan melakukan validasi ahli dan lapangan terhadap instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian, 6) Mengadakan *pretest* pada kelas yang menjadi objek penelitian, 7) Memberikan *treatment* dengan menerapkan pembelajaran *timeline*, 8) Mengadakan *posttest*, 9) Menganalisis data, dan 10) Membuat kesimpulan. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui metode pembelajaran *timeline*. Hipotesis penelitian ini ialah peningkatan pemahaman siswa yang melalui pembelajaran *timeline* lebih tinggi dari pada sebelum mendapatkan pembelajaran tersebut.

HASIL

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada materi SKI melalui pembelajaran *timeline*. Data yang diperoleh pada penelitian ini berdistribusi normal, sehingga digunakan uji-t untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan peningkatan pemahaman siswa. Adapun hasil uji normalitas terhadap hasil test siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Uji Normalitas Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Hasil Siswa Kelas VIII		Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	<i>Pretest</i> Eksperiment	.951	18	0.436
	<i>Posttest</i> Eksperiment	.930	18	0.193

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3, menunjukkan bahwa hasil *pretest* siswa bersignifikansi 0,436 dan hasil *posttest* siswa bersignifikansi 0,193. Dengan demikian dapat dikatakan data *pretest* dan *posttest* tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$. Selanjutnya peneliti melakukan perbandingan terhadap hasil tes sample sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran *timeline*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan pemahaman siswa melalui hasil *posttest* dan *posttest* yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pretest</i>	62.50	18	11.408	2.689
	<i>Posttest</i>	79.17	18	9.739	2.296

Melalui tabel 3, terlihat hasilnya secara deskriptif bahwa nilai rata-rata sebelum memberikan *treatment* atau metode pembelajaran *timeline* sebesar 62,50. Adapun setelah memberikan atau menerapkan metode pembelajaran *timeline* nilai rata-rata siswa sebesar 79,17. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar perbedaan peningkatan pemahaman siswa sebelum dan setelah diberikan pembelajaran *timeline*, maka dilakukan uji-t dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji-t Siswa

		Paired Differences							
		Std. Deviation		Std. Error		95% Confidence Interval of the Difference		T	Sig. (2-tailed)
		Mean	on	Mean		Lower	Upper		
Pair 1	<i>Pretest – Posttest</i>	-16.667	6.642	1.566		-19.970	-13.364	-10.646	.000

Dari tabel uji-t di atas bahwa nilai signifikansi menunjukkan 0,000, artinya nilai signifikansi (*2 tailed*) < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasilnya ialah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode pembelajaran *timeline* terhadap pembelajaran SKI dalam meningkatkan pemahaman siswa.

PEMBAHASAN

Pembelajaran SKI merupakan salah satu pembelajaran yang membahas tentang peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di dalam peradaban Islam²². Selain itu, pada materi SKI juga terdapat pembahasan terkait tokoh-tokoh besar peradaban Islam dengan tujuan menjadikan mereka figur untuk memotivasi siswa kearah perubahan tingkah laku yang mulia. Oleh karena itu untuk membahas rentetan peristiwa secara detail, maka dibutuhkan ketepatan metode pada pembelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan metode adalah cara guru dalam melakukan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran²³

²² Hasmar, A. H. 2020. Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah. *Jurnal Mudarrisuna*, 10(1), 15–33.

²³ Suherman, Sunarto, A. A. 2020. Penggunaan Media Film Dalam Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA-Muhammadiyah 1 Plus Malang. *At-Ta'lim Media Informasi Pendidikan Islam*, 19(2), 384–400.
<https://doi.org/10.29300/atmipi.v19.i1.3841>

Pada implementasi pembelajaran SKI, guru dituntut untuk menggunakan metode yang tepat dalam menyampaikan materi²⁴. Hal ini dilakukan agar tercipta proses belajar mengajar yang menarik, mudah dipahami, efektif dan efisien²⁵. Adapun efektif dan tidaknya proses pembelajaran tergantung pada pemilihan metode yang digunakan guru pada saat mengajar²⁶. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton terkadang membuat suasana belajar bagi siswa sangat membosankan. Terlebih mata pelajaran SKI yang diajarkan guru sangat sulit untuk dipahami dan berada pada jam terakhir pembelajaran²⁷. Nurlatifah mengungkapkan bahwa salah satu metode yang paling tepat digunakan guru dalam pembelajaran SKI yakni metode *timeline*²⁸.

Metode *timeline* merupakan metode garis waktu yang digunakan guru mengajar di dalam kelas pada pembelajaran sejarah seperti sejarah kebudayaan Islam karena metode tersebut termuat kronologi terjadinya rentetan peristiwa. Adapun langkah-langkah pada implementasi pembelajaran *timeline* dapat dilihat sebagai berikut²⁹.

- 1) Sampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran hari itu.
- 2) Tunjukkan pentingnya mempelajari sejarah melalui metode pembelajaran *timeline*.
- 3) Buat *timeline* dengan cara menarik garis lurus horizontal dan menuliskan waktu tertentu dan beberapa kejadian penting yang terjadi. Waktu berikutnya juga ditulis seperti cara titik waktu pertama dan begitu seterusnya sampai pada waktu tertentu yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 4) Jelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada tahun-tahun tertentu, dan hubungannya dari tahun ke tahun.
- 5) Adakan tanya jawab mengenai peristiwa-peristiwa dan hubungannya satu dengan yang lain.
- 6) Membuat kesimpulan terkait materi pembelajaran.

24 Riffriyanti, E. 2019. Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Mts Miftahul Ulum Weding Bonang Demak. *Al-FIKRI Jurnal Studi Dan Penelitian Islam*, 2, 1–10.

25 Rofik. 2015. Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Kurikulum Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15–30.

26 Mahsunah. 2017. Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 9(September), 149–194.

27 Hasmar, A. H. 2020. Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah. *Jurnal Mudarrisuna*, 10(1), 15–33.

28 Nurlatifah, Y. 2021. *Implementasi Metode Pembelajaran Timeline pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Al-Muwafiq Cicalengka*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

29 Sundari, K. 2018. Peningkatan Pemahaman Konsep Melalui Metode Timeline (Garis Waktu) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPA) Kelas V SD Al-Wathoniyah Bekasi Timur. *Jurnal Pedagogik*, 6(1), 79–89.

- 7) Meminta setiap siswa untuk membuat *timeline* yang berhubungan dengan dirinya masing-masing mulai dari lahir sampai saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI melalui penerapan metode *timeline*. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, terbukti bahwa metode *timeline* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII MTs NW Suralaga. Pada penelitian ini ditemukan bahwa sebelum diterapkan metode *timeline*, pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI masih rendah. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran SKI, siswa masih kurang mampu menjelaskan peristiwa, peninggalan, dan kurang mampu menjelaskan perbedaan peristiwa-peristiwa sejarah terkait sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah.

Adapun setelah diberikan perlakuan melalui pembelajaran *timeline*, terjadi peningkatan terhadap pemahaman siswa khususnya mata pelajaran SKI. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji-t yang menjelaskan bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000, artinya nilai signifikansi (*2 tailed*) $< 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terkait penggunaan metode pembelajaran *timeline* terhadap pembelajaran SKI dalam meningkatkan pemahaman siswa. Pada penerapannya metode *timeline* dapat merangsang siswa untuk menyampaikan kunci belajar yaitu salah satunya terkait waktu. Selain itu, penerapan metode *timeline* membuat siswa dapat melihat urutan kejadian dan akhirnya juga bisa menyimpulkan hukum-hukum seperti sebab akibat, dan bahkan bisa meramalkan apa yang terjadi dengan bantuan penguasaan *timeline* beserta rentetan peristiwa yang terjadi. *Timeline* dipakai untuk melihat perjalanan dan perkembangan satu kebudayaan oleh karena itu metode ini dibuat panjang atau hanya sekedar priode30.

Melalui observasi yang dilakukan peneliti, pada proses penerapan metode *timeline* mampu menumbuhkan rasa kepercayaan diri pada siswa. Metode tersebut juga dapat memotivasi siswa untuk semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dan kerjasama kelompok, serta dapat meningkatkan nilai evaluasi siswa. Selain itu, pendamping yang dilakukan oleh peneliti selama menerapkan metode *timeline* menyebabkan siswa mampu untuk belajar secara terarah. Siswa dapat menyelesaikan tugasnya sesuai petunjuk yang diberikan oleh guru, dan dapat melatih siswa untuk berpikir secara kronologis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan hidup di masa depan³¹. Hal tersebut membuat siswa terdorong untuk belajar dengan lebih baik. Dorongan yang muncul

30 Riffriyanti, E. 2019. Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Mts Miftahul Ulum Weding Bonang Demak. *Al-FIKRI Jurnal Studi Dan Penelitian Islam*, 2, 1–10.

31 Muthia, D., Lubis, R., Manik, E., & Anas, N. 2021. *Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. 1, 68–73.

memberi dampak positif terhadap kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan pertanyaan yang mencakup tentang meningkatnya pemahaman siswa³².

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum memberikan pembelajaran *timeline* sebesar 62,50. Adapun setelah menerapkan metode pembelajaran *timeline* nilai rata-rata siswa sebesar 79,17. Kemudian melalui uji-t menjelaskan bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000, artinya nilai signifikansi (*2 tailed*) < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan mengenai penggunaan metode pembelajaran *timeline* terhadap pembelajaran SKI dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, melalui hasil observasi, pada proses penerapan metode *timeline* mampu menumbuhkan rasa kepercayaan diri pada siswa. Metode tersebut juga dapat memotivasi siswa untuk semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dan kerjasama kelompok, serta dapat meningkatkan nilai evaluasi siswa

SARAN

- 1) Kepada Guru, agar lebih memperhatikan lagi proses pembelajaran yang menjadi kesukaan siswa, karena dengan begitu siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Selain itu, guru hendaknya selalu mengingatkan kepada siswa, pentingnya pelajaran sejarah Kebudayaan Islam agar siswa tahu sejarah-sejarah yang telah dilalui umat Islam hingga saat ini.
- 2) Kepada siswa, agar lebih antusias dalam belajar, memperkaya diri akan bacaan, dan sering mengulang materi yang diperoleh di sekolah.
- 3) Kepada peneliti lain, agar melakukan penelitian lebih lanjut dengan menerapkan jenis pembelajaran yang berbeda atau menerapkan metode *timeline* pada materi yang berbeda guna meningkatkan pemahaman siswa.

32 Ayu, M. A., Sudrajat, R., & Wijayanti, A. 2019. Keefektifan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Berbantu Media Timeline Chart Terhadap Hasil Belajar IPS. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3), 338–350.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Izza Muttaqin, Riza Faishol, Bey Arifin Sidon, Y. H. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X Semester Genap di SMA Negeri Darussholah Singojuruh. *Incare*, 02(01), 27–38.
- Aldila, T. H. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Biografi Pahlawan Berbasis Timeline Infografis untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Siswa SMAN 2 Ungaran*. Universitas Sebelas Maret.
- Ayu, M. A., Sudrajat, R., & Wijayanti, A. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Berbantu Media Timeline Chart Terhadap Hasil Belajar IPS. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3), 338–350.
- Dini Fitria, J. A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Scramble Berbasis Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 87–92.
- Hasmar, A. H. (2020). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah. *Jurnal Mudarrisuna*, 10(1), 15–33.
- Kumalasari, N. (2020). Implementasi Desain Pembelajaran Bermain Peran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Badrussalam Surabaya. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 16(September), 162–172.
- Listiyani, L. R. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Refleksi Kelompok pada Materi Reaksi Redoks. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 2.
- Mahsunah. (2017). Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 9(September), 149–194.
- Mala Citra Dara, E. S. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Timeline Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Pembelajaran Sejarah di SMAN 2 Metro. *Jurnal Historia*, 5, 55–76.
- Muthia, D., Lubis, R., Manik, E., & Anas, N. (2021). *Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. 1, 68–73.
- Nurlatifah, Y. (2021). *Implementasi Metode Pembelajaran Timeline pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Al-Muwafiq Cicalengka*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ossi Marga Ramadhan, T. (2020). Efektifitas Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Google Classroom Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(November), 204–214.
- Rasyid, A. (2018). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi. *Scole: Journal of Pedagogy*, 1(1), 13–25.
- Riffriyanti, E. (2019). Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Mts Miftahul Ulum Weding Bonang Demak. *Al-FIKRI Jurnal Studi Dan Penelitian Islam*, 2, 1–10.
- Rofik. (2015). Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Kurikulum Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15–30.
- Sofi, E. (2016). Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri. *TANZHIM Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*, 1(1), 49–64.
- Sudinata, M. A. (2017). *Penerapan Tehnik Halaqah dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dii Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatus Sibyan Bekasi*.
- Suhairi, A. &. (2018). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*.
- Suherman, Sunarto, A. A. (2020). Penggunaan Media Film Dalam Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA-Muhammadiyah 1 Plus Malang. *At-Ta'lim Media Informasi Pendidikan Islam*, 19(2), 384–400. <https://doi.org/10.29300/atmipi.v19.i1.3841>
- Sundari, K. (2018). Peningkatan Pemahaman Konsep Melalui Metode Timeline (Garis Waktu) pada

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPA) Kelas V SD Al-Wathoniyah Bekasi Timur.
Jurnal Pedagogik, 6(1), 79–89.

Syurgawi, A., & Yusuf, M. (2020). Metode dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
MAHAROT: Journal of Islamic Education, 4(2), 175–192.